



PELATIHAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF MEMANFAATKAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) BAGI SISWA SMKN 1 JEMBER

Nila Susanti^{1*}, Cholimatus Zuhro², Agus Setia Budi³, Alfi Hidayatu Miqawati⁴,
Fitri Wijayanti⁵

¹⁻⁵ Politeknik Negeri Jember

email : nila@polije.ac.id¹⁾

* Corresponding Author

Received 19 Mei 2024; Received in revised form 27 June 2024; Accepted 15 July 2024

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskriptif dengan penggunaan AI dalam proses pembelajarannya. Pelaksanaan Pengabdian melibatkan 30 orang siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dengan mengkombinasikan beberapa metode yaitu metode ceramah, demonstrasi, simulasi dan diskusi meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penulisan paragraf deskriptif dari para siswa sebelum dan sesudah pelatihan penggunaan Quillbot dievaluasi, dan dengan penggunaan Quillbot, tulisan mereka menunjukkan peningkatan dalam menuangkan ide dan mengembangkan paragraf secara logis dan sistematis, kualitas dalam aspek tata bahasa dan lebih terstruktur. Kuesioner yang diisi oleh peserta selama pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum memanfaatkan Artificial Intelligence selama ini dalam hal apapun terutama terkait kegiatan pembelajaran. Melalui pelatihan ini siswa memiliki kemampuan dan pengetahuan dari pengalaman dalam memanfaatkan AI dalam menulis paragraf deskriptif.

Kata kunci: Artificial Intelligence (AI); Paragraf deskriptif; Quillbolt, Tata Bahasa

Abstract

This service aims to increase students' knowledge and skills in writing descriptive paragraphs by using AI in the learning process. The implementation of the service involved 30 students in English lessons by combining several methods, namely lecture, demonstration, simulation, and discussion methods including preparation, implementation, and evaluation stages. The descriptive paragraph writing results of the students before and after the training on the use of Quillbot were evaluated, and with the use of Quillbot, their writing showed improvement in expressing ideas and developing paragraphs logically and systematically, quality in grammatical aspects, and more structured. Questionnaires filled out by participants during the implementation of the activity showed that many students had not utilized Artificial Intelligence so far in any case, especially related to learning activities. Through this training, students have the ability and knowledge from experience in using AI in writing descriptive paragraphs.

Keywords: Artificial Intelligence (AI); Descriptive Paragraph; Quillbolt, Grammar

PENDAHULUAN

Artificial Intelligence atau dapat disingkat AI adalah teknologi yang mempunyai kumpulan banyak data, lalu diproses dalam komputer dengan ditanam kecerdasan selayaknya manusia berpikir, sedemikian hingga dapat menyajikan

informasi sesuai dengan apa yang diinginkan manusia (Kaplan & Haenlein, 2019). Selama sepuluh tahun terakhir perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dibidang kecerdasan buatan masif berkembang pesat sejalan dengan tingkat kebutuhan manusia yang semakin komplit. Teknologi AI dapat berpikir dan bekerja atau bertindak selayaknya manusia (Sasmito et al., 2021). Jadi pekerjaan yang rumit dan sebelumnya membutuhkan banyak orang, dengan teknologi *artificial intelligence* dapat memudahkannya.

Hadirnya mesin pencari dan *Quillbot* yang terintegrasi dengan *Artificial Intelligence* dapat mempermudah dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Salah satu yang terbantu dengan adanya teknologi ini adalah pada bidang pendidikan. Sebagaimana kita ketahui bahwa Internet dapat menjadi sumber ilmu lain daripada buku dalam mencari informasi. Siswa menjadi terbantu untuk mencari informasi atau materi yang tidak ada di buku. *Artificial Intelligence* dapat dengan mudah menarasikan suatu informasi dengan lengkap terhadap apa yang dicari oleh manusia. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh Marzuki et al. (2023) yang meneliti tentang keefektivan aplikasi *Quillbot* dalam dalam pembelajaran di kelas, yang hasilnya adalah terjadinya peningkatan kualitas menulis esai yang lebih tertata baik dari segi kebahasaan, stuktur kata dan kalimatnya.

Tren penggunaan *Artificial Intelligence* akhir-akhir ini yang semakin pesat. Namun semakin marak pula penyalahgunaan teknologi AI dalam berbagai bidang kehidupan. Maka perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang penggunaan AI yang baik dan benar. Ajay et al. (2023) menyatakan bahwa aplikasi semacam *quillbolt* sangat membantu seseorang saat berada di tempat kerja yang berhubungan dengan menyusun laporan, email, dan dokumen dengan cara lebih baik. Terbukti dari pemanfaatan *Qillbolt* yang mampu bekerja secara real-time dalam penyusunan kalimat baik ketata bahasaan, gaya dan struktur bahasanya sehingga lebih mudah dipahami dalam koherensi komunikasi tertulis mereka. SMK Negeri 1 Jember memiliki bidang keahlian dan bidang ilmu yang heterogen, sehingga siswa-siswa juga lebih leluasa dalam memilih bidang keahlian berbeda sesuai dengan yang minatnya masing-masing. Survei pertama yang dilakukan terhadap 36 siswa kelas X yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum atau jarang berinteraksi dengan teknologi *Artificial Intelligence*, baik itu pada pendidikan mereka dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil diskusi awal yang dilakukan antara tim pengabdian bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Negeri 1 Jember, ditemukan fakta adanya kebutuhan yang sangat tinggi atas peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif dengan memanfaatkan *AI*. Hal inipun terkait dengan persiapan siswa dalam menghadapi Ujian Sekolah nanti. Ruegg (2015) mendefinisikannya peningkatan kualitas menulis siswa melalui umpan balik yang diberikan dalam konteks penilaian siswa



dan keterampilan menulis. Guru sekolah turut berperan dalam memberikan umpan balik terhadap tulisan siswa tersebut. Peningkatan kemampuan yang dimaksud adalah dengan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif dalam Bahasa Inggris yang menjadi salah satu topik materi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris SMK Kelas X. Oleh karena itu maka siswa diberikan pembekalan berupa pelatihan menulis paragraf deskriptif secara logis dan sistematis, dan mengembangkan implementasi AI untuk pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Deskripsi bercirikan menggambarkan atau melukiskan sesuatu secara jelas dengan memanfaatkan semua panca indera yang kita miliki sehingga kita seolah merasakan atau mengalami sendiri (Gustian, 2009). Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah dalam rangka membantu siswa dalam persiapan menghadapi Ujian Sekolah mereka kelak. Selain itu untuk menambah wawasan siswa ketika mereka melakukan kegiatan magang di sebuah perusahaan atau pada saat sudah bekerja.

BAHAN DAN METODE

Umat manusia telah menikmati perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Internet masih merupakan salah satu kemajuan teknis yang terus berkembang. Fakta bahwa informasi dapat diperoleh dengan mudah dalam banyak aspek kehidupan modern menunjukkan betapa pentingnya informasi bagi keberadaan manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini selalu memiliki dampak langsung dan sekunder dimana akan banyak masyarakat saat ini yang memiliki kebebasan ruang gerak yang lebih leluasa berkat kemajuan teknologi informasi (Luh Putu Ary Sri Tjahyanti & Dkk, 2022). Segala kegiatan yang dilakukan manusia yang dulunya berskala nasional sekarang berskala global, dimana manusia dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di seluruh dunia dalam waktu beberapa detik.

Dunia AI menjadi sebuah lapangan kerja baru pada masa sekarang ini. Pada saat semakin banyaknya pekerjaan yang hilang tergantikan oleh robot dan sistem komputer otomatisasi, dunia AI menjadi sebuah kesempatan kerja yang menjanjikan dan dapat bertahan lama (Alam et al., 2019). *Artificial Intelligence* memiliki beberapa sub bidang ilmu yang bisa dikuasai seperti *machine learning*, *deep learning*, *mining and processing data*, *internet of things*, *decision support system*, dan lain-lainnya (Choi et al., 2020). Oleh karena itu penguasaan terhadap teknologi modern terkini menjadi penting, karena tidak menutup kemungkinan pada segala bidang kehidupan misalnya dalam bidang pertanian, pendidikan, ekonomi, sangat membutuhkan teknologi *Artificial Intelligence*. Implementasi dari teknologi *Artificial Intelligence* sudah tersebar dalam berbagai kehidupan. Beberapa produk *Artificial Intelligence* yang ada saat ini contohnya adalah: *Quillbolt*, *chatbot ChatGPT*, editor foto otomatis seperti *remove background*, asisten

virtual, *GPS navigation*, termasuk juga sosial media yang didalamnya terdapat filter kamera, dan masih banyak lagi produk *AI* yang dapat mempermudah pekerjaan.

Teknologi *AI* yang menjamur saat ini tidak hanya harus dipahami dan dikuasai oleh sekolah-sekolah umum saja, melainkan juga sekolah kejuruan. Pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang berfokus pada pengembangan yang meliputi keterampilan praktis dan pengetahuan teknis yang diaplikasikan untuk bekerja di bidang-bidang khusus. Tujuan dari pendidikan yang bersifat kejuruan atau bidang khusus adalah untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia industri yang setara dengan kebutuhan industri (Yahya et al., 2023). Pendidikan kejuruan berfokus pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pekerjaan secara langsung. Tujuan dari pendidikan kejuruan yaitu mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Materi yang diajarkan juga berfokus pada praktik daripada teori. Siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik. Selain itu juga yang menjadi pembeda dari SMA adalah dalam pendidikan kejuruan terdapat magang di tempat kerja. Tujuannya yaitu merasakan langsung suasana dan pengalaman bekerja. Pemahaman terhadap beberapa aplikasi akan sangat bermanfaat bagi mereka saat terjun ke dunia kerja. Oleh sebab itu salah satu pokok bahasan yang diberikan dalam kurikulum SMK saat ini dalam mata pelajaran Bahasa Inggris adalah bagaimana siswa mampu menulis paragraf deskriptif. Menurut Wiyanto (2004:15) paragraf adalah tulisan yang terdiri dari gabungan beberapa kalimat yang saling terhubung dalam satu unit pikiran kecil ke dalam pikiran yang lebih besar.



Gambar 1. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Humas SMK Negeri 1 Jember

Tahap awal kegiatan ini adalah berkomunikasi dengan mitra yaitu SMK Negeri 1 Jember untuk mengkomunikasikan alasan dan tujuan dari kegiatan pengabdian dengan pemberian pelatihan. Selanjutnya mengidentifikasi kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk menulis paragraf deskriptif yang baik. Hal ini meliputi pemahaman tentang struktur paragraf deskriptif,

penggunaan kalimat-kalimat deskriptif, pengenalan serta penerapan gaya bahasa yang tepat.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan. Sebanyak 36 siswa kelas X Jurusan Desain Komunikasi Visual dipilih sebagai subjek. Kemudian dilakukan survei tentang tingkat pemahaman siswa terhadap teknologi *Artificial Intelligence* dan penerapannya pada pendidikan mereka, kaitannya dengan kemampuan menulis paragraf deskriptif. Tahap inti dari kegiatan ini adalah pembelajaran menggunakan *AI Writing Assistant* diimplementasikan selama 3 minggu dalam proses pembelajaran. Kemudian dilakukan *post-test* dengan pertanyaan serupa untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah diberi pelatihan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan berdampak positif pada meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari berbagai aktivitas yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf terutama paragraf deskriptif dengan memanfaatkan teknologi *AI*. Kegiatan pengabdian dilakukan mulai Bulan Januari hingga Agustus 2024. Permulaan kegiatan dilakukan interview awal terhadap beberapa siswa secara random mengenai tingkat kepemahaman siswa terhadap teknologi *Artificial Intelligence* *AI* dan implementasinya pada pendidikan mereka. Pertanyaan interview berjumlah 10 pertanyaan dan pilihan jawaban terdapat tiga opsi yaitu 'sering', 'jarang/belum'. Berikut adalah daftar pertanyaan interview awal sebagai data awal bagi tim pengabdian dalam melaksanakan pengabdian.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah Anda familiar dengan teknologi dan AI?
2	Apakah Anda menggunakan alat atau platform pendidikan yang didukung oleh AI?
3	Apakah menurut Anda AI dapat menguntungkan pendidikan?
4	Apakah ada kekhawatiran Anda tentang penggunaan AI dalam pendidikan?
5	Apakah Anda berpikir AI dapat menggantikan guru di kelas?
6	Apakah menurut Anda AI berperan dalam karier masa depan Anda?
7	Apakah Anda berpikir AI harus digunakan untuk membantu siswa dengan tugas?
8	Apakah Anda pernah melihat konten yang dihasilkan oleh AI?
9	Apakah menurut Anda AI dapat membantu atau menghalangi aksesibilitas dalam pendidikan?
10	Apakah Anda berpikir AI harus digunakan untuk dalam pendidikan untuk siswa?

Hasil interview awal yang sudah dilakukan sebelum mengadakan kegiatan pengabdian bahwa mayoritas siswa belum pernah atau jarang berinteraksi dengan *Artificial Intelligence*, artinya sebagian besar mereka belum memanfaatkan *Artificial Intelligence* selama ini dalam hal apapun terutama terkait kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa pernah mencoba menggunakan *AI* dalam beberapa fitur handphone dan itupun dilakukan hanya karena keisengan atau tanpa tujuan tertentu. Beberapa hal yang penyebab mengapa hal itu bisa terjadi, bisa dari ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa disekitar lingkungan sekolah dan rumah mereka, seperti tidak tersedianya wifi atau jaringan internet di rumah dan di sekolah, Handphone yang dimiliki siswa masih belum menggunakan versi android atau *ios*, dll. Sehingga otomatis mereka tidak bisa mendownload atau memanfaatkan aplikasi *AI*. Bagi siswa yang sudah menggunakan HP android atau *Ios*, beberapa dari siswa itu pun sebenarnya juga belum menyadari bahwa beberapa teknologi yang mereka pakai sehari-hari pun sebenarnya sudah mengandung *Artificial Intelligence*. Hanya saja mereka tidak memanfaatkannya secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan mereka tentang *Artificial Intelligence*.

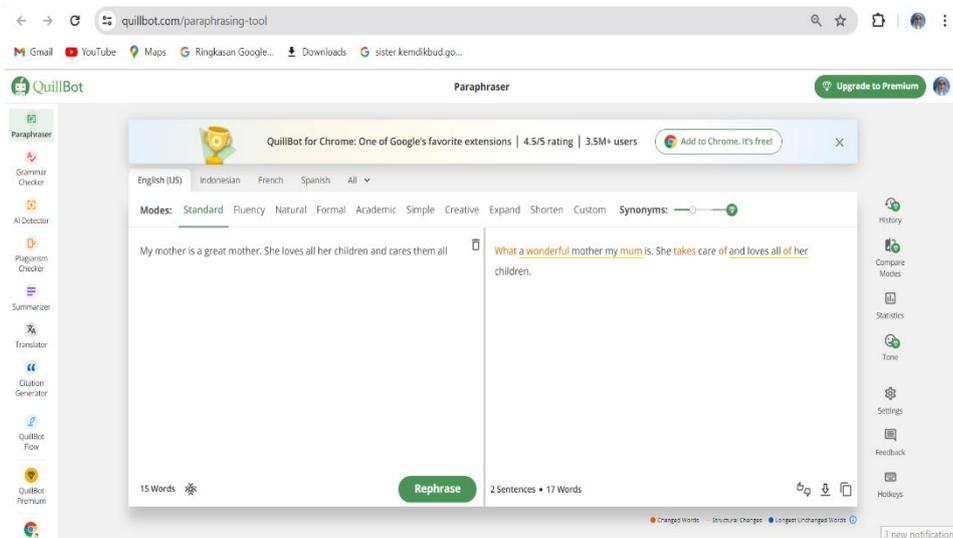


Gambar 2. Proses pembelajaran di kelas

Tahap selanjutnya adalah melihat kemampuan dasar yang dimiliki siswa dalam menulis paragraf deskriptif yang baik. Menurut Susanto (2018) deskripsi adalah paparan tentang persepsi yang ditangkap oleh panca indera. Panca indera yang kita punya adalah mata yang kita gunakan untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk mencium, dan merasa melalui alat-alat sensori kita, dan melalui kata dalam tulisan itu kita mencoba melukiskan apa yang kita tangkap dengan panca indera dan menggambarkannya sedemikian rupa sehingga bisa dipahami oleh orang lain. Hal ini terdiri dari pemahaman tentang struktur paragraf deskriptif, penggunaan kalimat-kalimat deskriptif, pengenalan serta penerapan

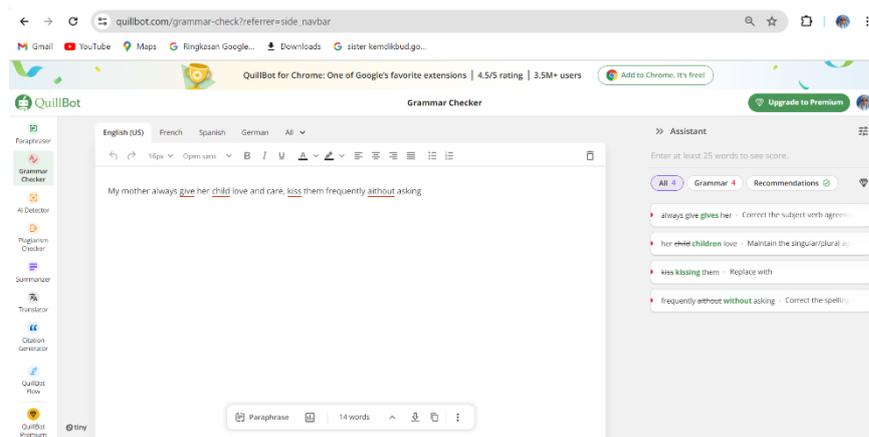
gaya bahasa yang tepat. Hasilnya siswa merasa bingung dalam menulis paragraf deskripsi yang baik dan benar.

Tim pengabdian meminta menggali awal pengetahuan siswa tentang paragraf deskriptif. Beberapa siswa diminta untuk menuangkan ide mereka tentang topik-topik yang bisa digali menjadi sebuah paragraf deskriptif. Misalnya tentang bagaimana mereka menggambarkan tentang sosok ibu mereka sebagai seorang ibu yang hebat. Masing-masing siswa bisa memberikan alasan kenapa mereka menyebut ibunya sebagai seorang wanita hebat. Diskusi pun berlangsung seru sehingga semua ide bisa tertuang dalam sebuah mind mapping/brainstorming tentang tema seorang ibu hebat. Namun perlu diketahui, saat brain mapping itu harus dituangkan ke dalam sebuah tulisan panjang berbentuk karangan deskriptif, disini jelas terlihat jika mereka mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya dalam bentuk kalimat Bahasa Inggris yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini yang mendasari pelaksanaan pengabdian ini dengan melakukan pelatihan tentang terhadap siswa tentang pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam rangka menulis paragraf deskriptif.



Gambar 3. Contoh Paraphrase menggunakan Quillbolt

Proses pembelajaran dilakukan selama 3 minggu menggunakan *AI Writing Assistant* khususnya *Quillbolt*. Sistem ini dapat mengenali dan menganalisis teks yang ditulis siswa, memberikan saran perbaikan yang spesifik, serta menunjukkan contoh paragraf deskriptif yang baik. Setelah pengembangan sistem *AI*, siswa dapat menggunakan sistem tersebut untuk berlatih menulis paragraf deskriptif yang dianalisis otomatis dengan *AI*. Salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan dalam pengajaran tentang paragraf deskripsi adalah *Quillbot* dimana siswa bisa melakukan *paraphrase*, *translation*, *grammar checker*, d.l.l. *Quillbot* dapat memberikan umpan balik secara *real-time*, memberikan perbaikan terhadap kesalahan yang siswa buat, serta memberikan contoh-contoh paragraf deskriptif.



Gambar 4. Contoh *Grammar Checker* menggunakan *Quillbot*

Hasil pembelajaran selama 3 (tiga) minggu yang telah dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi tersebut pada pendidikan mereka. Siswa juga menjadi lebih memahami teknik penggunaan AI untuk membuat kalimat dan paragraf deskriptif. Selain ada peningkatan wawasan terkait pendidikannya, siswa juga mempunyai pemahaman teknologi *AI* yang ada di sekitar dan dipakai setiap hari. Perkembangan *artificial intelligence (AI)* bertumbuh dengan sangat cepat dan pesat, termasuk dalam penggunaannya dalam dunia pendidikan saat ini, semenjak mereka bisa merasakan banyaknya manfaat yang bisa mereka dapatkan setelah menggunakan *AI* yang tetap membutuhkan keterlibatan siswa di dalamnya dan akan mampu memotivasi siswa dalam belajar.

AI sebagai alat yang dapat meningkatkan pengalaman Belajar (Carvalho et al., 2022) karena *AI* dapat membantu siswa belajar secara interaktif, memberikan umpan balik secara real-time, dan menyediakan contoh-contoh tulisan deskriptif berkualitas. Pelaksanaan pengabdian ini menambah wacana secara teori dan praktis tentang bagaimana memanfaatkan *AI* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris salah satunya menulis paragraf deskriptif, khususnya penggunaan aplikasi seperti *Quillbot*, telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Quillbot* menonjol karena menggunakan algoritme canggih untuk menyusun ulang dan menyempurnakan konten tertulis (Nazari et al., 2021) dan *Quillbot* mampu beradaptasi terhadap gaya penulisan individual (Hwang et al., 2023). Hasil dari pengabdian mendukung argumen bahwa peningkatan kemampuan menulis paragraf deskriptif dapat diperoleh interaksi siswa di dalam kegiatan ini. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian ini memiliki dampak yang sangat positif yang bisa dirasakan oleh siswa SMKN 1 Jember secara langsung, sekaligus pengertian dan keilmuan baru tentang konsep, teori dan praktik dari sebuah pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pengabdian melalui program pelatihan menulis paragraf deskriptif dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* adalah pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap penggunaan aplikasi *AI* salah satunya *Quillbolt* dalam menulis paragraf deskriptif dalam bahasa Inggris. Beberapa menu yang bisa mereka gunakan antara lain *Grammar checker, paraphrase, dll.* Menulis paragraf adalah salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, berdasarkan hasil Ujian Nasional, keterampilan dan keahlian siswa di Indonesia dalam hal menulis, khususnya dalam menulis paragraf deskriptif masih tergolong relatif rendah, hal ini dibuktikan dari minimnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan mengembangkan paragraf secara logis dan sistematis. Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* saat ini berpotensi untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Saran untuk pengabdian lainnya dapat memberikan pelatihan-pelatihan lainnya dari *Artificial Intelligence* agar siswa dapat terus mendapatkan kebaruan keilmuan dengan fasilitas teknologi yang canggih saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak baik dari sekolah, rekan tim pengabdian dan siswa yang terlibat yang dengan penuh semangat dan dedikasi mengikuti kegiatan pengabdian ini. Keterlibatan semua pihak baik dari anggota tim pengabdian, pihak sekolah, mahasiswa dan siswa-siswa yang terlibat memiliki peran penting dalam kesuksesan dan keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajay, Rani, S., Sarita, M., & Bhatia, S. (2023). AI/ML revolutionizing social media and business: A comprehensive study. 252–279. <https://doi.org/10.1201/9781003329947-12>
- Alam, T. G., Antony, A. L. N., Hotama, K. V., & Kuswandi, S. S. (2019). Revolusi Industri Keempat Akhir dari Buruh di Seluruh Dunia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 12(2), 229–244. <https://doi.org/10.20473/jhi.v12i2.13311>
- Carvalho, L., Martinez-Maldonado, R., Tsai, Y. S., Markauskaite, L., & De Laat, M. (2022). How can we design for learning in an AI world? *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100053. <https://doi.org/10.1016/J.CAEAI.2022.100053>

- Choi, R. Y., Coyner, A. S., Kalpathy-cramer, J., Chiang, M. F., & Campbell, J. P. (2020). Introduction to Machine Learning, Neural Networks, and Deep Learning. *Translational Vision Science & Technology*, 9(2), 1–12. <https://doi.org/10.1167/tvst.9.2.14>
- Gustian, A. (2009). *Ciri Tulisan Narasi Deskripsi Eksposisi dan Argumentasi*. <https://adegustiann.blogspot.com/2009/02/02/ciri-tulisannarasi-deskripsi-eksposisi-dan-argumentasi/>. [Diakses tanggal 3 Januari 2024]
- Hwang, W.-Y., Nurtantyana, R., Purba, S. W. D., Hariyanti, U., Indrihapsari, Y., & Surjono, H. D. (2023). AI and recognition technologies to facilitate English as foreign language writing for supporting personalization and contextualization in authentic contexts. *Journal of Educational Computing Research*, 61(5), 1008–1035. <https://doi.org/10.1177/07356331221137253>
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15–25. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.08.004>
- Marzuki, , Widiati, U., Rusdin, D., Darwin, , & Indrawati, I. (2023). The impact of AI writing tools on the content and organization of students' writing: EFL teachers' perspective. *Cogent Education*, 10(2), 2236469. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2236469>
- Nazari, N., Shabbir, M. S., & Setiawan, R. (2021). Application of artificial intelligence powered digital writing assistant in higher education: randomized controlled trial. *Heliyon*, 7(5), e07014. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E07014>
- Nisa', Rofiatun. (2022). Pelatihan Membuat Sitasi Karya Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Taawun*, 2(02), 170-179. <https://doi.org/10.37850/taawun.v2i02.324>
- Rifky, S., Putra, J. M., Ahmad, A. T., Widayanthi, D. G. C., Abdullah, G., Sunardi, S., & Syathroh, I. L. (2024). Pendidikan Yang Menginspirasi: Mengasah Potensi Individu. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Ruegg, R. (2015). The relative effects of peer and teacher feedback on improvement in EFL students' writing ability. *Linguistics and Education*, 29, 73–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.linged.2014.12.001>
- Sasmito, G. W., Apriliani, D., & Nishom, M. (2021). Studi Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence Bagi Guru dan Siswa SMK Nurul Islam Larangan. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 1-6. <https://doi.org/10.36339/je.v6i1.508>
- Susanto, J. C. (2018). *Keterampilan Berbahasa Membaca - Menulis - Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: DEPDIKBUD.



- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Gitakarma, M. S. (2022). Peran Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komputer Dan Teknologi Sains (KOMTEKS)*, 1(1), 15–21.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yahya, M., Hidayat, & Wahyudi. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke-62*, 190–199.